

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank Standard Chartered  
Posisi Laporan : Desember 2020

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Dec-20				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	12,302,834	-	-	-	12,302,834
2	Modal sesuai POJK KPMM	12,302,834	-	-	-	12,302,834
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	5,358,114	2,747,456	164,898	1,000	7,627,994
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,671,464	-	-	-	3,487,891
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,686,650	2,747,456	164,898	1,000.00	4,140,103
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	25,997,130	5,360,507	896,361	2,768,576	12,213,491
8	Simpanan operasional	14,885,868	-	-	-	7,442,934
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,111,262	5,360,507	896,361	2,768,576	4,770,557
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	2,045,921	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0	0	0	0	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	0%	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,137,351	-	438,825.10	39,051	258,464
14	<b>Total ASF</b>					<b>32,402,783</b>

Komponen RSF		Dec-20				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					5,659,106
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,192,174	-	-	-	1,596,087
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	-	19,253,752	2,485,300	6,983,221	14,934,628
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	817,857	3,222,348	3,631,276
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,361,789	302,525	1,831,952	2,337,482
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	16,595,093	1,363,345	1,495,387	8,534,850
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	30,907	1,573	433,536	298,038
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	265,963	-	-	132,982
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	2,045,921	-	-	-
26	Aset lainnya :	1,328,078	43,297	4,059	5,397,579	6,773,014
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,328,078	43,297	4,059	5,397,579	6,773,014
32	Rekening Administratif	-	-	-	52,182,461	464,277
33	<b>Total RSF</b>					<b>29,427,111</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>110%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

## B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

### Analisis

Posisi dana stabil Bank di triwulan keempat 2020 berada dalam tingkat yang memadai.

NSFR di posisi Desember 2020 adalah 110% atau turun dibandingkan pada posisi September 2020. Posisi yang turun ini disebabkan oleh penurunan dengan jumlah ASF dan terdapat penurunan pada jumlah RSF. Penurunan ASF sendiri sebagian besar berasal dari turunnya simpanan operasional berasal dari nasabah korporasi, sedangkan penurunan RSF berasal dari penurunan jumlah kredit.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.